

**PENGARUH PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TERPADU**

**JURNAL**

**Oleh**

**MIFTAHUL NURANISA  
ROCHMIYATI  
CUT ROHANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Miftahul Nuranisa

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313053100

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Oktober 2017  
Penulis,

Miftahul Nuranisa  
NPM 1313053100

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Rochmiyati, M.Si  
NIP 19571028 198503 2 002

Dra. Cut Rohani, M.Pd.  
NIP 19521015 198103 2 001

**PENGARUH PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TERPADU**

**Oleh**

**Miftahul Nuranisa, Rochmiyati, Cut Rohani**

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: [miftakhulanisa40@gmail.com](mailto:miftakhulanisa40@gmail.com) 081271103070

Tanggal masuk Oktober 2017 Tanggal terima Oktober 2017 Tanggal upload Oktober 2017

*Problem in this research are the low learning outcomes students on integrated learning. This research was aimed to determine the effect of use contextual learning toward student learning outcomes. The method this research is quasi experiment method with research design nonequivalent control group design. This research used sampling purposive. Instrument that used are non-test and test. Data were analyzed using independent sample t test. The result that there are significant effect of use contextual learning toward student learning outcomes on integrated learning class IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung.*

**Keyword:** *Learning outcomes, contextual, integrated learning*

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi experiment dengan desain penelitian nonequivalent control group design. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini non-tes dan tes. Data analisis menggunakan independent sample t test. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung.

**Kata kunci:** Hasil belajar, kontekstual, pembelajaran terpadu

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri.

Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan Negara Indonesia termuat dalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berkenaan dengan hal ini, pemerintah telah mengupayakan penyempurnaan dalam berbagai aspek pendidikan seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Hal ini akan terwujud melalui proses pendidikan, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah dan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan secara nasional yang memuat berbagai pembelajaran termasuk pembelajaran tematik terpadu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran terpadu.

Pembelajaran terpadu berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Salah satu tuntutan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik terpadu adalah agar siswa menguasai konsep pembelajaran terpadu yang menuntun siswa sebagai peserta didik untuk dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman nyata siswa dan bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Guna mencapai tujuan tersebut, guru diuntut agar lebih kreatif dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang

tepat yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep pembelajaran terpadu serta mampu mengaplikasikan konsep yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah.

Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dalam menerima informasi. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa kurang merasakan manfaat pembelajaran yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan masalah nyata yang mereka hadapi.

Pembelajaran terpadu memerlukan suatu metode pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dan bermakna, sehingga siswa lebih mudah dalam menguasai dan memahami konsep dengan cara mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman nyata siswa, bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, pada akhirnya diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Pembelajaran kontekstual, siswa diharapkan dapat

belajar tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi juga mengalami.

Pembelajaran kontekstual ini menekankan pada siswa untuk dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Seperti yang dikemukakan Sardiman (2008: 223) bahwa teori konstruktivisme merupakan landasan berpikir bagi pembelajaran kontekstual.

Pengetahuan bagi siswa adalah sesuatu yang dibangun atau ditemukan oleh siswa itu sendiri. Siswa dituntut untuk aktif dan menjadi pusat dalam pembelajaran.

Guru harus pandai menciptakan kondisi belajar yang memudahkan siswa dalam memahami dan menghubungkan materi pelajaran yang mereka pelajari. Guna mencapai kondisi yang seperti itu, seorang pendidik harus mampu merancang sebuah pembelajaran yang dapat membekali siswa baik pengetahuan secara teoritis maupun praktik.

Kenyataan di sekolah sistem pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan masih konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 1 Sukarame, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas antara lain kurangnya interaksi siswa

dalam proses berlangsungnya pembelajaran dan rendahnya pemahaman siswa tentang materi yang mereka pelajari dalam pembelajaran.

Terutama dalam pembelajaran terpadu, kurangnya motivasi siswa dalam memahami makna pembelajaran yang mereka pelajari dengan mengaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame persentase siswa yang belum tuntas (belum mencapai KKM) masih cukup tinggi.

Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran terpadu dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu interaksi yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan didominasi oleh guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dengan memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Guru diharapkan mampu menciptakan situasi kelas yang santai, contoh-contoh yang mudah dimengerti dan kontekstual oleh siswa sehingga siswa dapat lebih memahami, mencerna dan mengaplikasikan pembelajaran yang mereka dapatkan di kelas dengan kenyataan. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat pembelajaran yang menarik, efektif dan interaktif.

Salah satu caranya dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang sifatnya membantu guru dalam menghubungkan suatu pembelajaran dengan keadaan yang nyata pada pembelajaran terpadu.

Penerapan pembelajaran kontekstual siswa harus berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Guru tidak lagi mendominasi dalam proses pembelajaran dan hanya bertindak sebagai fasilitator.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ada tidaknya pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual didalam pembelajaran terpadu di Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Menurut Sugiyono (2016: 114) penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah menggunakan desain *nonequivalent control group design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara *random* (acak). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame berjumlah 152 siswa yang tersebar kedalam 4 kelas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti memilih kelas IVB sebagai kelas eksperimen karena rata-rata nilai UTS yang diperoleh kelas ini sedikit lebih rendah dibandingkan kelas IVA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik observasi lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, sedangkan tes yang digunakan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 item yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest*.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen non-tes dan tes. Uji instrumen non-tes, meliputi validitas dan reliabilitas. Uji validitas lembar observasi belajar siswa menggunakan pembelajaran kontekstual pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, sedangkan uji realibilitas instrumen lembar observasi dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*.

Selanjutnya uji instrumen tes, meliputi uji coba instrumen, yaitu soal diujikan kepada siswa terlebih dahulu di luar sampel. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal, realibilitas soal, taraf kesukaran soal, dan daya beda soal.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji realibilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dengan bantuan program *Microsoft excel 2007*. Dilakukan untuk mengetahui tingkat kejelasan atau ketepatan instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data.

Selanjutnya uji daya pembeda soal dilakukan untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah, sedangkan Uji taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkatan soal mudah, sedang, dan sukar.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kedua kelas berupa nilai hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat* ( $X^2$ ).

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova*.

Uji hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t . Uji tyang digunakan adalah *Independent Sample T Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian di kelas eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen

yang menerapkan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pemberian perlakuan berupa Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran Kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan Rusman (2014: 187) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Kontekstual adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian data aktivitas aktivitas siswa dengan pembelajaran kontekstual selama tiga petemuan, rata-rata aktivitas siswa diperoleh nilai 72,52% yang berarti aktif. Selanjutnya, diperoleh hasil belajar *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol pada pembelajaran terpadu berupa angka/skor, kemudian dilakukan uji normalitas dan homogenitas, hasil yang diperoleh menyatakan data berdistribusi normal dan homogen.

Maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis, karena data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan *Independent Sample T test*. Pengujian hipotesis

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu dan ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu sebelum dan sesudah diterapkan penerapan pembelajaran kontekstual kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80,26 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 74,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Penggunaan pembelajaran kontekstual dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran terpadu. Menurut Sanjaya (2009: 13) mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam

memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Pembelajaran kontekstual adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari dan siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan Slavina dalam Al-Tabany (2014: 29) yang menyatakan bahwa teori konstruktivisme adalah siswa harus menemukan sendiri dan mentransormasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru, dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan itu tidak sesuai.

Selanjutnya hasil uji *Independent Sample T test* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu sebelum dan sesudah diterapkan penerapan pembelajaran kontekstual kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu

kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Bandar  
Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- BSNP. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang: Sistem Pendidikan Nasional*.
- Permendikbud. 2013. *Undang-Undang Nomor. 67 Tahun 2013 Tentang: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD-MI*.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.